

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah opini auditor, solvabilitas, ukuran perusahaan, laba/rugi operasi, dan lamanya perusahaan menjadi klien KAP. Analisis yang dilakukan menggunakan analisis regresi berganda (*multiple regression*) dengan SPSS versi 20. Data sampel yang digunakan sebanyak 24 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2012-2014.

Hasil pengujian dan pembahasan pada bagian sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Rata-rata *audit delay* yang dialami perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama tahun 2012 sampai dengan 2014 adalah 60,93 hari. Jika dilihat dari batas akhir yang ditentukan oleh peraturan Bapepam-LK, yaitu pada akhir bulan ketiga setelah tanggal penutupan buku atau 90 hari, maka rata-rata perusahaan sampel dapat dikatakan tidak mengalami keterlambatan.
2. Berdasarkan hasil uji regresi berganda menunjukkan bahwa opini auditor berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Fiatmoko dan Anisykurlillah (2015) dan Sebayang dan Laksito (2014) yang membuktikan bahwa opini auditor berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

3. Berdasarkan hasil uji regresi berganda menunjukkan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widyantari dan Wirakusuma (2012), Pouralli, dkk (2013), dan Ayemere dan Elijah (2015) yang tidak menemukan pengaruh solvabilitas terhadap *audit delay*.
4. Berdasarkan hasil uji regresi berganda menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sebayang dan Laksito (2014) dan Kartika (2011) yang membuktikan bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi *audit delay* secara negatif.
5. Berdasarkan hasil uji regresi berganda menunjukkan bahwa laba/rugi operasi tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fiatmoko dan Anisykurlillah (2015) yang tidak menemukan pengaruh laba/rugi operasi terhadap *audit delay*.
6. Berdasarkan hasil uji regresi berganda menunjukkan bahwa lamanya perusahaan menjadi klien KAP tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Susilawati, dkk (2012) yang tidak menemukan pengaruh lamanya perusahaan menjadi klien KAP terhadap *audit delay*.
7. Berdasarkan hasil uji regresi berganda menunjukkan bahwa opini auditor, solvabilitas, ukuran perusahaan, laba/rugi operasi, dan lamanya perusahaan menjadi klien KAP berpengaruh terhadap *audit delay* secara simultan dan signifikan.

## 5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang mungkin dapat melemahkan hasil penelitian. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Penelitian ini hanya menggunakan populasi dari perusahaan yang bergerak di sektor keuangan bidang perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian ini hanya menggunakan data dengan tahun pengamatan selama tiga tahun pelaporan keuangan tahunan, hal ini dikarenakan terbatasnya data yang tersedia jika menggunakan tahun pengamatan yang lebih panjang.
3. Pengukuran variabel ukuran perusahaan pada penelitian ini menggunakan *logaritma* dari total aset perusahaan yang menjadi sampel penelitian.
4. Variabel-variabel yang digunakan pada penelitian ini lebih berkaitan dengan perusahaan yang menjadi klien KAP, dan hanya sebagian kecil berkaitan dengan auditor independen.

## 5.2. Saran

Penelitian mengenai *audit delay* pada penelitian selanjutnya diharapkan mampu memberikan hasil penelitian yang berkualitas, dengan mempertimbangkan saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan populasi yang lebih banyak, yaitu dengan menggunakan seluruh populasi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan tahun amatan yang lebih lama dibandingkan dengan penelitian ini yang hanya menggunakan tahun amatan tiga tahun.
3. Pengukuran variabel ukuran perusahaan pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan alternatif proksi lain, seperti total penjualan perusahaan.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan lebih banyak variabel penelitian yang berkaitan dengan auditor seperti independensi auditor, reputasi auditor, kualitas KAP, dan ukuran KAP.

